

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. IBLBC kepanjangan dari Inuk Blazer *Lady bikers* Club yang sudah terbentuk dari tahun 2005 tepatnya 14 September 2005 merupakan sebuah komunitas sepeda motor khusus untuk wanita yang pertama di Indonesia. IBLBC didirikan oleh Inuk Hestiningrum yang akrab dipanggil dengan Inuk Blazer yang merupakan seorang pembalap nasional wanita dengan beberapa rekannya. Komunitas yang pada awalnya fokus mewadahi pembalap wanita profesional, saat ini komunitas tersebut juga turut mewadahi para perempuan/wanita yang memiliki hobi *naik motor* atau *touring*. Visi dan Misi IBLBC yaitu *Love, Responsible, Care, Comunication*. Kegiatan yang dilakukan IBLBC diataranya Kopdar setiap hari Jum'at jam 20.00 WIB bertempat di lapangan taman kota Panahan Senayan, latihan Balap dilakukan intensif jika akan ada event balap dan waktunya fleksibel, Bakti sosial dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan juga komunitas lain, dan juga pelatihan safety riding dilakukan dengan kerjasama pihak kepolisian setempat.
2. *Lady bikers* sebagai labeling pada awalnya dilekatkan oleh para pihak-pihak yang berkompeten di dunia motor, tetapi lambat laun istilah tersebut terdengar hingga masyarakat di berbagai lapisan kehidupan. Berbeda dengan pandangan tersebut, proses labeling yang terjadi di dalam

masyarakat sekitar ataupun masyarakat umum yaitu merupakan proses terjadinya perilaku menyimpang dari aturan atau norma yang ada di lingkungan masyarakat tersebut. Anggapan menyimpang disini karena masyarakat pada umumnya masih melihat dari sisi jenis kelamin bukan dari sisi sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan. Respon masyarakat terkait keberadaan *lady bikers* sedikit banyak akan mempengaruhi keberlangsungan komunitas IBLBC itu sendiri. Pada umumnya, respon masyarakat merupakan reaksi yang muncul akibat suatu kejadian tertentu. Sebagian besar masyarakat perkotaan saat ini menyadari banyak perubahan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.

3. Pesatnya tumbuh kembang IPTEK saat ini mampu mempengaruhi orientasi seseorang, termasuk para perempuan-perempuan di indonesia dan *Lady bikers* merupakan contoh nyata yang saat ini dihadapi oleh masyarakat. Di lingkungan sosial budaya masyarakat Indonesia, *bikers* merupakan suatu istilah yang dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki hobi dan ketertarikan di dunia motor, yang juga tergabung dalam suatu komunitas motor. Sebagian besar masyarakat menyebutnya dengan sebutan “anak motor”. Dalam kacamata masyarakat timur istilah anak motor selalu diposisikan negatif begitu juga dengan *lady bikers*. Budaya patriarkhi terkadang masih sangat kental dalam kalangan masyarakat terdahulu tetapi seiring dengan perkembangan pola pikir rasional beberapa masyarakat memberikan penilaian positif karena sejauh

ini memang belum ada hal-hal yang menunjukkan sikap-sikap negatif para *lady bikers*.

4. Dampak dari pemberian labeling pada umumnya menyebabkan beberapa kemungkinan yang dialami oleh pelaku labeling, diantaranya yaitu menjadikan pelaku semakin tertanam dengan label yang diberikan *lady bikers* terhadap perilaku sehari-hari baik di Lingkungan komunitas maupun lingkungan sosial *lady bikers*. Label yang melekat pada diri seseorang tentu akan berpengaruh kepada lingkungan sosialnya dimanapun dia berada. Kemungkinan lain yang dapat dialami oleh pelaku labeling yaitu dapat menjadikan suatu ciri khas yang melekat pada diri pelaku. Dampak labeling tersebut secara langsung maupun tidak juga dirasakan oleh masyarakat sekitar yang dapat menyebabkan pudarnya nilai dan norma ataupun dapat mempengaruhi keseimbangan sosial masyarakat.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Dampak Pemberian Labeling *Lady Bikers* Pada Komunitas IBLBC (Inuk Blazer *Lady Bikers* Club) Di Lingkungan Sekitar Kopi Darat, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang sifatnya membangun bagi Komunitas IBLBC diantaranya yaitu memperbanyak kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar, memperbanyak prestasi di lapangan balap, menjaga kekompakan komunitas IBLBC.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah .A Djawas. 1996. *Dilema Wanita Karir (Menuju Keluarga Sakinah)*. Yogyakarta: Ababil.
- Agus Salim.2006. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial(Buku Sumber Untuk Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bisri Mustofa dan Elisa Vindi Maharani. 2010. *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta : Panji Pustaka.
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana
- Husnaini Usman, dkk.. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irawan Soehartono. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Remaja Rosydakarya.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta : Kencana.
- Lexy Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Persada.
- Martine, M. 2008. *Teori-Teori Umum Tentang Perilaku Menyimpang*. Diunduh dalam <http://etno06.wordpress.com/2012/103/19/teori-teori-umum-tentang-perilaku-menyimpang/>. Pada tanggal 18 Desember 2012.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Munandar Sulaeman dan Siti Homzah. 2010. *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Bandung : Refika Aditama
- Nitibaskara, T. R. 1994. *Psikologi Hukum*. Jakarta : Jayabaya University Press.

- Margaret M Poloma. 2004. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soerjono Soekanto.1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____. 1984. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____. 1985. *Kamus Sosiologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto Usman. 2004. *Sosiologi Sejarah Teori Dan Metodologi*. Yogyakarta : Cired.
- Sutrisno hadi. 1982. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- W. Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wartaya Winangun, YW. 1990. *Masyarakat Bebas Struktur*. Yogyakarta : Kanisius.